



Pengaruh Metode Latihan Taktis Terhadap Keterampilan Shooting Bola Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 2 Klari

Dini Priandini¹, Citra Resita², Dhika Bayu Mahardhika³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 15 Agustus 2023
Revised: 27 Agustus 2023
Accepted: 31 Agustus 2023

The purpose of this study was to find out about the effect of tactical training methods on the handball shooting skills of extracurricular students at SMA Negeri 2 Klari. The method used in this paper is an experiment with the One-Group Pretest-Posttest design. Data analysis techniques used Prerequisite analysis tests, namely the normality test using the Shapiro-Wilk test, homogeneity test and statistical hypothesis testing using the t-test (Pairedt-test). The sample in this study were 20 students from SMA Negeri 2 Klari who were taken using total sampling technique. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a t-test result with a sig.(2-tailed) value of 0.00 where the value is smaller than 0.05 (sig. <0.05) then Ha is accepted and Ho is rejected, which means that there is an effect of tactical training methods on handball shooting skills of SMA Negeri 2 Klari extracurricular students, this is also supported by a pretest average score of 17.35 and a posttest average of 30.85, a Mean Difference score of 13.5 is obtained, this shows that the tactical training method for shooting skills have a better effect if calculated by a percentage (37.5%) compared to before being given the tactical training method.

Keywords: *tactical, handball, shooting skills*

(*) Corresponding Author: dini.priandini18348@gmail.com

How to Cite: Priandini D, Resita C, & Mahardhika D B. (2023). Pengaruh Metode Latihan Taktis Terhadap Keterampilan Shooting Bola Tangan Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 2 Klari. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310741>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang terstruktur serta memanfaatkan aktivitas fisik dengan tujuan mengembangkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor peserta didik. Menurut Ega Trisna Rahayu dalam Resita (2017), Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran yang memberikan solusi bagi siswa untuk meningkatkan peminatan mereka ke berbagai bidang yang mereka inginkan, salah satunya yaitu pada permainan bola tangan. Bola tangan adalah sebuah cabang olahraga permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangandengan cara dilsempar, dipantulkan, ditangkap atau ditembakkan. Menurut Sodikun dalam Bambang (2018), Permainan dilakukan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari Tujuh orang pemain dan setiap tim berusaha memasukkan bola ke gawang

lawan dan menjaga (mencegah) gawangnya sendiri agar kemasukan sedikit mungkin.

Dalam latihan membutuhkan kualitas dan penerapan latihan yang benar, agar atlet mudah dalam meraih prestasi yang tinggi. Dilihat dari cara bermain dari permainan bola tangan itu sendiri yang memerlukan latihan yang merata, baik teknik, taktik dan fisik, peneliti memilih untuk menggunakan Metode Latihan Taktis dalam penelitian ini, karena metode latihan taktis bertujuan meningkatkan kemampuan bermain melalui pemahaman terhadap keterkaitan antara taktik permainan dan perkembangan keterampilan. Metode Latihan Taktis adalah suatu perlakuan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman atlet terhadap konsep bermain dan sekaligus meningkatkan penampilan bermain dilapangan. Latihan taktis berorientasi pada pemberian dorongan kepada siswa agar dapat memecahkan masalah taktik dalam permainan, Beltasar Tarigan dalam(Nopitra, 2016)

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti pada saat melihat ekstrakurikuler bola tangan di sekolah SMA Negeri 2 Klari, masih banyak terdapat kendala. Kendala utama dalam latihan bola tangan ini adalah penggunaan metode latihan yang belum sesuai sehingga yang peneliti lihat adalah metode latihan yang biasa tanpa adanya program. Selanjutnya teknik dasar yang lain sudah mumpuni tetapi ketika memasuki keterampilan *shooting* masih ada yang perlu dibetulkan di keterampilan dasarnya, hal ini terlihat ketika latihan, siswa sering kali melakukan kesalahan dalam melakukan *shooting*, seperti gerakan kaki, gerakan tangan dan posisi badan.

Mengacu dari latar belakang dalam penelitian ini, dengan berdasar pada permasalahan, penulis bermaksud meneliti “ Pengaruh Metode Latihan Taktis Terhadap Keterampilan *Shooting* Bola Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Klari”.

METODE

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2019). Metode penelitian ini adalah *pre experimental design*, Menurut Sugiyono dalam Purnama et al., (2022) dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah maksudnya peneliti hanya memiliki satu kelompok saja, yang diukur dua kali, pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan, kemudian perlakuan (*treatment*), yang akhirnya ditutup dengan pengukuran kedua (*posttest*). Perlakuan yang akan diberikan kepada para siswa dalam kelas eksperimen ini adalah pengaruh metode taktis. Adapun populasi siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Klari dan Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Klari berjumlah 20 siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan treatment kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di

SMA Negeri 2 Klari. Data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran merupakan data yang masih mentah, sehingga diperlukan pengolahan data agar data tersebut mempunyai arti. Adapun tujuan dari pengolahan data dan analisis data. Dari hasil pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pengaruh metode latihan taktis terhadap keterampilan shooting bola tangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL**

Dalam penelian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan taktis terhadap keterampilan *shooting* bola tangan di SMA Negeri 2 Klari. Dimana hasil yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dari 20 sampel pada penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui pengaruh metode latihan taktis terhadap keterampilan *shooting* bola tangan di SMA Negeri 2 Klari akan diuji sesuai dengan hipotesis. Maka hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu pretest dan posttest terhadap teknik *shooting* bola tangan di SMA Negeri 2 Klari dapat dilihat pada tabel dibawah :

Penelitian ini dilakukan perhitungan menggunakan IBM SPSS 26.

Statistics

		pretest	posttest
N	Valid	20	20
	Missin	0	0
g			
Mean		17.35	30.85
Std. Error of Mean		.697	.662
Median		17.50	31.00
Mode		13 ^a	28 ^a
Std. Deviation		3.117	2.961
Variance		9.713	8.766
Range		10	10
Minimum		12	26
Maximum		22	36
Sum		347	617

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* mempengaruhi metode pendekatan taktis terhadap keterampilan *shooting* bola tangan di SMA Negeri 2 Klari, dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa dan memperoleh hasil Mean dari pretest sebesar 17,35, sedangkan hasil posttest mendapat nilai mean sebesar 30,85. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan terlihat adanya perbedaan dari skor yang diperoleh dari masing-masing siswa pada saat dilakukan pretest dan posttest sebelum diberikan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas,

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.119	20	.200	.947	20	.328

.106	20	.200*	.959	20	.520
------	----	-------	------	----	------

Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Dimana kriteria nya itu apabila $p > 0.05$ (5%) maka dinyatakan normal, apabila $p < 0.05$ (5%) dinyatakan tidak normal. Hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga pengolahan data selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Selanjutnya Uji Homogenitas,

Dalam uji homogenitas ini akan menguji data yang diperoleh dari sampel bahwa varians dari variabel – variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak data dengan membandingkan nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.119	1	38	.732
	Based on Median	.136	1	38	.714
	Based on Median and with adjusted df	.136	1	37.992	.714
	Based on trimmed mean	.117	1	38	.734

Dari perhitungan diperoleh signifikansi $> 0,05$, berarti varians sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen. Selanjutnya Uji T,

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan di uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. $> 0,05$,maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
2. Apabila nilai sig. $< 0,05$,maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak (berpengaruh)

Paired Samples Test

	Paired Differences							
			Standard Deviation	Standard Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Lower			Upper			
	Differences Between Groups	S.D.		L	U	df		
pr air 1 etest postest	-13.500	.701	.280	14.296	12.704	35.485	.9000	

Berdasarkan hasil tabel output paired sample test diketahui nilai Sig. (two tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara pretest dan posttest pada keterampilan *shooting* bola tangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode latihan taktis dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *shooting* bola tangan siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Klari dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian *pretest* dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) = 17.35, nilai tengah (*median*)= 17.50, nilai sering muncul (*modus*) = 13, simpangan baku (*Std. Deviation*) = 3.1, *range* = 10, nilai minimal = 12, nilai maksimal = 22.
2. tingkat keterampilan *Shooting pretest* pada siswa ekstrakurikuler bola tangan SMA Negeri 2 Klari adalah kategori kurang dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 13 siswa atau 65%. Tingkat keterampilan *Shooting* yang berkategori sangat baik sebesar 0% atau 0 siswa, baik sebesar 0% atau 0 siswa, cukup sebesar 30% atau 6 siswa, kurang sebesar 65% atau 13 siswa, dan sangat kurang sebesar 5% atau 1 siswa.
3. Hasil penelitian *posttest* dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) = 30.95, nilai tengah (*median*) = 30, nilai sering muncul (*modus*) =28, simpangan baku (*Std. Deviation*) = 2.9, *range* = 10, nilai minimal = 26 dan nilai maksimal 36.
4. tingkat keterampilan *shooting posttest* siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Klari adalah baik lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 13 siswa atau 65%. Tingkat keterampilan *passing* yang berkategori sangat baik sebesar 25% atau 5 siswa, baik sebesar 65% atau 13 siswa, kategori cukup sebesar 10% atau 2 siswa, kurang sebesar 0% atau 0 siswa, dan sangat kurang sebesar 0% atau 0 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan, analisis dan pembahasan terhadap masalah penelitian dan data – data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan metode latihan taktis terhadap keterampilan *shooting* bola tangan siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Klari”. Dengan rerata data hasil pretest sebesar 17,35 dan rerata posttest sebesar 30,85, apabila dilihat dari rerata *pretest* sebesar 17,35 dan rerata *posttest* sebesar 30,85, maka diperoleh angka *Mean Difference* sebesar 13,5 atau 37,5%. Hasil tabel output paired sample test diketahui nilai Sig. (two tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pendekatan taktis (X) benar – benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *shooting* bola tangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode latihan taktis terhadap keterampilan *shooting* bola tangan siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Klari memiliki pengaruh sebesar 37,5%

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, H. (2018). Modifikasi Permainan Bola Tangan Terhadap Hasil Belajar

- Passing Dalam Pembelajaran Bola Tangan Mahasiswa. *Wahana Didaktika*, 16(1), 35–41.
- Nopitra, A. (2016). (*Eksperimen et al.*, 2017). 4(1), 1–23.
- Purnama, A., Ma, S., Mury Syafei, M., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Singaperbangsa Karawang, U. (2022). Pengaruh Metode Taktis Passing Statis Terhadap Keterampilan Passing Futsal Di Smp Negeri 2 Ciasem. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(4), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3772/http>
- Resita, C. (2017). Pelatihan Gerak Dasar Anak Usia Dini Sekolah Paud Se-. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20, 174–178.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.